



Upaya Meningkatkan Akurasi Passing pada Permainan Bola Futsal Menggunakan Media Target

Randa Oktoveryan Syah¹, Haikal Raka Tri Putra², Yopi Hutomo Bhakti³
Univesitas Muhammadiyah Kotabumi
Email: Randaokto18@gmail.com

Article Info

Article history:

Received xx, 202x
Revised xx, 202x
Accepted xx, 202x

Keywords:

games, basic technique, accuracy

ABSTRACT

The aim of this study was to improve passing accuracy in futsal games using cone media at the IMM FKIP Kotabumi cadre futsal team. The research was conducted in two tests, each consisting of planning, action, observation and reflection. The total number of research subjects was 12. Data collection techniques used were tests and observations. The results showed that in the first test, 5 people (34%) succeeded in the whole category. In the second test all participants (100%) were successful. In conclusion, the use of cone media can improve learning outcomes.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received xx, 202x
Revised xx, 202x
Accepted xx, 202x

Keywords:

permainan; teknik dasar; passing

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi passing dalam permainan futsal menggunakan media cone pada tim futsal kader IMM FKIP Kotabumi. Penelitian dilaksanakan dalam dua tes yang masing-masing terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 12 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tes pertama, 5 orang (34%) berhasil dalam kategori tuntas. Pada tes kedua, seluruh peserta (100%) berhasil. Kesimpulannya, hasil belajar passing dapat ditingkatkan melalui penggunaan media cone.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Nama penulis: Randa Oktoveryan Syah¹
Univesitas Muhammadiyah Kotabumi
Email: Randaokto18@gmail.com





Pendahuluan

Pendidikan jasmani merupakan pembelajaran yang dirancang agar meningkatkan kesehatan fisik, meningkatkan motorik, menambah ilmu tentang gaya hidup sehat, dan menanamkan sikap sportif melalui berbagai kegiatan fisik. Aktivitas olahraga yang terstruktur dengan baik dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa, dari segi kesehatan jasmani maupun rohani. Dalam konteks pendidikan jasmani, praktik teknik dasar permainan dan olahraga menjadi sangat penting untuk memastikan siswa memperoleh manfaat maksimal dari kegiatan yang dilakukan.

Teknik dasar dalam berbagai olahraga, termasuk futsal, memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan bermain siswa. Futsal, sebagai salah satu cabang olahraga yang populer, terutama di kalangan pelajar dan mahasiswa, menawarkan berbagai manfaat seperti peningkatan kebugaran, pengembangan keterampilan motorik, serta pembentukan sikap sportif dan kerja sama tim. Permainan futsal, yang merupakan varian dari sepak bola namun ukuran lapangan dan jumlah pemain yang sedikit, menuntut keterampilan teknik tinggi, termasuk passing, dribbling, penguasaan bola, dan tembakan ke gawang.

Dalam permainan futsal, keterampilan passing memiliki peranan yang sangat penting. Passing yang akurat tidak hanya memudahkan pemain dalam mengatur serangan, tetapi juga membantu dalam menjaga penguasaan bola dan membuka peluang mencetak gol. Oleh karena itu, teknik passing harus dikuasai dengan baik oleh setiap pemain futsal. Menurut Syarifudin et al. (2019), Pergerakan yang cepat dalam futsal membutuhkan jenis passing yang akurat untuk bisa melewati atau menembus pertahanan lawan. Passing yang tepat sangat penting untuk membuka peluang dan mencetak gol.

Menguasai teknik passing membutuhkan latihan yang teratur dan berkelanjutan. Latihan yang terstruktur dengan menggunakan media yang tepat dapat membantu pemain mengembangkan kemampuan passing mereka. Salah satu media yang efektif dalam latihan passing adalah cone. Penggunaan cone sebagai target dalam latihan passing dapat membantu pemain meningkatkan akurasi dan konsistensi passing mereka. Dengan menetapkan target yang jelas, pemain dapat lebih fokus dalam mengarahkan bola dan mengukur kemajuan mereka dari waktu ke waktu.



Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan media cone dalam meningkatkan akurasi passing dalam permainan futsal. Subjek penelitian ini adalah kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Kotabumi (UMKo). Penelitian ini dilakukan melalui dua tes, di mana setiap tes terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data mencakup tes dan observasi untuk menilai kemampuan passing peserta sebelum dan sesudah intervensi.

Secara umum, peningkatan prestasi dalam olahraga tidak bisa dicapai dengan instan. Diperlukan persiapan matang, latihan yang konsisten, dan dukungan dari berbagai faktor untuk mencapai hasil yang maksimal. Dalam konteks ini, penggunaan media latihan yang tepat dan metode pembelajaran yang efektif sangat penting untuk membantu pemain menguasai teknik dasar dengan baik.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam bidang pendidikan jasmani, khususnya dalam pengembangan metode latihan yang efektif untuk meningkatkan akurasi passing dalam permainan futsal. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi pelatih dan guru pendidikan jasmani dalam merancang program latihan yang lebih baik dan lebih efektif.

Metode

Penelitian di buat saat suatu kegiatan dengan mencermati sebuah latihan. Tes yang di lakukan tersebut di berikan oleh salah satu kader yang menempu Mata Kuliah Penulisan Artikel. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas adalah suatu kajian terhadap aktivitas belajar yang berupa tindakan yang direncanakan dan dilaksanakan secara bersama-sama di dalam kelas. (Sanjaya, 2016).

Penelitian ini di lakukan di Lapangan Futsal Universitas Muhammadiyah Kotabumi, yang berlokasi di Jalan Hasal Kepala Ratu Sindang Sari, Kecamatan Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara. Penelitian ini di laksanakan pada bulan Juli dengan 4 kali pertemuan. Waktu yang di gunakan yaitu 60 menit. Yang mengikuti penelitian adalah kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah yang gemar bermain Futsal.



Hasil dan Pembahasan

Pada tes pertama, hasil tes menunjukkan bahwa banyak mahasiswa belum berhasil melakukan passing dengan akurat. Analisis awal mengindikasikan beberapa kesalahan umum yang sering dilakukan, seperti posisi kaki yang tidak tepat saat mengoper bola, kekuatan tendangan yang tidak sesuai, serta kurangnya koordinasi dengan rekan tim. Kesalahan-kesalahan ini menyebabkan arah bola sering kali meleset dari target. Selain itu, faktor eksternal seperti gangguan di sekitar lapangan juga turut mempengaruhi fokus mahasiswa saat latihan.

Pada aspek pengetahuan (kognitif), hasil tes pertama menunjukkan bahwa banyak mahasiswa memberikan jawaban yang tidak tepat terkait dengan teknik dasar passing dalam futsal. Mereka cenderung kurang memahami konsep dasar yang penting, seperti posisi tubuh yang benar saat menerima dan mengoper bola, serta bagaimana mengarahkan bola dengan presisi. Hal ini menunjukkan perlunya penekanan yang lebih besar pada aspek teoretis selama sesi pembelajaran, agar mahasiswa dapat memahami dengan baik dasar-dasar teknik passing sebelum praktik di lapangan.

Dari segi sikap (afektif), disiplin waktu dan kerja sama antar mahasiswa masih kurang. Beberapa mahasiswa sering kali datang terlambat ke sesi latihan, dan ada juga yang tidak fokus saat instruktur memberikan arahan. Sikap yang tidak disiplin ini berdampak negatif pada dinamika tim dan efektivitas pembelajaran. Dalam kegiatan olahraga, sikap disiplin dan kerja sama tim sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, penting bagi setiap anggota tim untuk menunjukkan sikap yang mendukung, seperti datang tepat waktu, fokus selama latihan, dan saling mendukung antar rekan tim.

Pada aspek keterampilan (psikomotor), banyak mahasiswa yang belum mengikuti tahapan-tahapan pelaksanaan passing dengan benar. Mereka cenderung melakukan gerakan yang salah, seperti tendangan yang terlalu keras atau terlalu lemah, serta pengaturan posisi tubuh yang kurang optimal saat melakukan passing. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memerlukan lebih banyak latihan yang terstruktur dan berfokus pada teknik dasar passing. Latihan yang berulang dan sistematis sangat penting untuk membantu mahasiswa memperbaiki teknik mereka dan mencapai akurasi yang lebih baik.

Namun, setelah dilakukan evaluasi dan refleksi pada akhir tes pertama, dilakukan perbaikan dalam metode pembelajaran pada tes kedua. Peneliti menambahkan lebih banyak



latihan teknik dasar passing yang benar, serta memberikan umpan balik langsung dan konstruktif kepada mahasiswa selama sesi latihan. Latihan yang dilakukan mencakup berbagai variasi passing, seperti passing pendek, passing panjang, dan passing dengan target tertentu. Dengan latihan yang lebih fokus dan terstruktur, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan passing mereka dengan lebih baik.

Pada tes kedua, hasil tes menunjukkan peningkatan yang signifikan. Mahasiswa mulai menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang teknik passing. Mereka mampu menjawab pertanyaan dengan lebih tepat dan menunjukkan peningkatan dalam ujian tertulis. Selain itu, dalam praktik di lapangan, mahasiswa lebih mampu mengontrol bola dengan baik dan mengarahkan bola dengan akurat ke target.

Dari segi sikap (afektif), terdapat perbaikan dalam disiplin dan kerja sama tim. Mahasiswa menunjukkan sikap yang lebih positif, seperti datang tepat waktu, fokus selama latihan, dan saling mendukung antar rekan tim. Sikap yang lebih disiplin dan kerja sama yang baik ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga mahasiswa dapat belajar dan berlatih dengan lebih efektif.

Pada aspek keterampilan (psikomotor), peningkatan yang signifikan terlihat pada kemampuan passing mahasiswa. Mereka lebih mampu mengontrol bola dengan baik dan mengarahkan bola dengan akurat ke target. Peningkatan ini menunjukkan bahwa latihan yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan, serta penggunaan media cone sebagai alat bantu, sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan passing mahasiswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media cone dapat meningkatkan akurasi passing dalam permainan futsal. Penggunaan cone sebagai target latihan membantu mahasiswa untuk lebih fokus pada target dan meningkatkan koordinasi antara mata dan kaki. Latihan yang terstruktur dan berkesinambungan, serta pemberian umpan balik yang konstruktif, sangat penting untuk mencapai peningkatan keterampilan yang signifikan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pelatih dan instruktur dalam merancang program latihan yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan dasar pemain futsal. Metode pembelajaran yang tepat dan penggunaan media latihan yang efektif dapat membantu mahasiswa menguasai teknik dasar dengan baik, sehingga mereka dapat bermain dengan lebih efektif dan efisien di lapangan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa



penggunaan media target telah berhasil dalam proses penelitian ini. Media pembelajaran edukatif terbukti memberikan pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. (Friskawati et al., 2021)

Kesimpulan

Penelitian ini dapat dilihat bahwa penggunaan cone secara efektif bisa meningkatkan akurasi passing dalam permainan futsal bagi kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Kotabumi (UMKo). Hasil penelitian yang dilakukan dalam dua tes mengindikasikan bahwa latihan dengan menggunakan cone sebagai alat bantu memiliki dampak positif yang signifikan pada kemampuan passing mahasiswa.

Pada tes pertama, mahasiswa menunjukkan sejumlah kelemahan dalam teknik dasar passing, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Banyak mahasiswa yang belum menguasai teknik passing yang benar dan menunjukkan kurangnya pemahaman tentang konsep dasar passing. Selain itu, disiplin dan kerja sama tim yang kurang optimal juga mempengaruhi hasil latihan. Namun, melalui evaluasi dan refleksi, peneliti mampu mengidentifikasi kelemahan-kelemahan ini dan melakukan perbaikan pada tes kedua.

Pada tes kedua, terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan passing mahasiswa. Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang teknik passing, disiplin yang lebih tinggi, dan kerja sama tim yang lebih baik. Mereka lebih mampu mengontrol bola dan mengarahkan bola dengan akurat ke target. Peningkatan ini menunjukkan bahwa latihan yang terstruktur, penggunaan media cone sebagai alat bantu, serta umpan balik yang konstruktif sangat penting untuk meningkatkan keterampilan passing dalam futsal.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa metode pembelajaran yang tepat dan penggunaan media latihan yang efektif dapat membantu mahasiswa menguasai teknik dasar dengan lebih baik. Pelatih dan instruktur dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam merancang program latihan yang lebih baik dan lebih efektif. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat bermain futsal dengan lebih efektif dan efisien, serta mengembangkan keterampilan.

Secara keseluruhan, penelitian ini berkontribusi pada bidang pendidikan jasmani dengan menyediakan bukti empiris tentang efektivitas penggunaan media cone dalam



meningkatkan akurasi passing dalam futsal. Hasil penelitian ini juga memberikan wawasan baru bagi pelatih dan guru pendidikan jasmani dalam mengembangkan metode latihan yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan keterampilan dasar pemain futsal.

Daftar Pustaka

- Friskawati, G. F., Karisman, V. A., Supriadi, D., & Stephani, M. R. (2021). Elementary school physical education teachers' attitudes toward the use of mobile learning during COVID-19 pandemic. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 9(3), 488–494. <https://doi.org/10.13189/saj.2021.090314>
- Matitaputty, J. (2019). Pengaruh Latihan Kecepatan Terhadap Kecepatan Menggiring Bola Pemain Futsal Junior Fc Patriot Penjaskesrek Unpatti Ambon Johanna. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 5(2), 101–113. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2781801>
- Nemčić, T., & Calleja-González, J. (2021). Evidence-based recovery strategies in futsal: A narrative review. *Kinesiology*, 53(1), 131–140. <https://doi.org/10.26582/K.53.1.16>
- Sanjaya, D. R. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media.